

SILABI

Matakuliah	: Pendidikan Multikultural
Bobot	: 2 sks
Fakultas	: FTIK
Program Studi	: Tadris Matematika
Strata	: S1

A. Kompetensi

Dengan mengikuti mata kuliah Pendidikan Multikultural, mahasiswa diharapkan dapat bersikap inklusif dan objektif tanpa membedakan keyakinan yang dianut dan tidak bersikap diskriminatif

B. Pengalaman belajar

untuk menguasai kompetensi tersebut, mahasiswa perlu mengkaji Hakekat, Pranata, dan Lingkungan Kebudayaan, Konsep dasar Pendidikan Multikultural, Masyarakat Indonesia dalam sistem social, Problema pendidikan multicultural, Peran sekolah sebagai lembaga pengembangan pendidikan multicultural, Implementasi pendidikan multikultural dalam proses pembelajaran, Problematik pendidikan dalam keragaman budaya, Makna pendidikan multikultural di negara-negara di Asia Tenggara, Telaah dan Analisis : Pembelajaran Multikultural menurut H.A.R Tilaar, Pendidikan Multikultural dalam diskursus Islam, Pendidik dan implementasi pendidikan multikultural

C. Pokok Bahasan

PERTEMUAN KE	POKOK BAHASAN
1	1.Kontrak Belajar 2. Hakekat, Pranata, dan Lingkungan Kebudayaan,
2	1. Hakekat Pendidikan Multikultural 2. Dasar, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Multikultural 3. Kebudayaan sebagai landasan pendidikan
3-4	Konsep dasar Pendidikan Multikultural 1. Pengertian Pendidikan Multikultural 2. Pendidikan Multikultural sebagai pendekatan 3. Pentingnya mempelajari pendidikan multikultural. 4. Istilah-istilah pendidikan multikultural 5. Teori-teori pendidikan multikultural menurut para ahli 6. 3 Teori sosial: melting plotI, II dan cultural pluralisme 7. Pendidikan multikultural dalam tinjauan didaktik dan metodik
5	1. Aspek konsep, gerak dan proses pendidikan multikultural menurut Banks. 2. Tujuan pendidikan multikultural dalam proses pendidikan 3. Karakteristik bangsa indonesia dan tantangan implementasi pendidikan multikultural
6-7	Masyarakat Indonesia dalam sistem sosial: 1. Sistem sosial Indonesia 2. Heterogenitas dan homogenitas masyarakat dan konsekuensi sosialnya. 3. Teori sistem dan strukturalis fungsional. 4. Teori Konflik sebagai proses sosial 5. Tipe-tipe masyarakat dalam konteks solidaritas mekanikal

	dan organik 6. Masyarakat dan kemajemukan, ciri dan faktor yang mengintegrasikan masyarakat
8	Problema pendidikan multikultural
9	UTS
10	Peran sekolah sebagai lembaga pengembangan pendidikan multikultural
11	Implementasi pendidikan multikultural dalam proses pembelajaran
12	Problematik pendidikan dalam keragaman budaya
13	Makna pendidikan multikultural di negara-negara di Asia Tenggara
14	Telaah dan Analisis : Pembelajaran Multikultural menurut H.A.R Tilaar
15	Pendidikan Multikultural dalam diskursus Islam
16	Pendidik dan implementasi pendidikan multikultural

D. Evaluasi

JENIS	BOBOT
Keaktifan dalam kuliah	10 %
Performen dan kehadiran dalam kuliah	10 %
Tugas membuat media pembelajaran	10 %
Tugas mandiri	20 %
UTS	20 %
UAS	30 %

E. Referensi

1. Banks,J,A. 1993. *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. Needham Height. Massachusetts: Allyn and Bacon.
2. Kamanto Sunarto,et al (eds). *Multicultural Education in Indonesia and Southeast Asia; stepping into the unfamiliar*. Jurnal Antropologi Indonesia. Depok. UI.
3. Tilaar,H.A.R. 2002. Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia. Strategi Reformasi Pendidikan Nasional. Bandung. Remaja Rosdakarya.
4. Tilaar.H.A.R. 2007. Multikulturalisme. Bandung. Remaja Rosdakarya.
5. Ngainun Naim & Achmad Saugi. 2007. *Pendidikan Multikultural; Konsep dan Aplikasi*.
6. Ainul Yaqin.M. 2005. Pendidikan Multikultural; *Cross-cultural understanding untuk demokrasi dan keadilan*. Yogyakarta. Pilar Media.
7. Sutarno. 2007. Pendidikan Multikultural. Bahan Ajar. DIKTI. Departemen Pendidikan Nasional.
8. Sleeter.C. & Grant. 1993. *Making choices for multicultural education: five approaches to race, class and gender (2nd ed)*. New York: Macmillan
9. Jurnal dan artikel-artikel nasional dan internasional